

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat, diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian benar-benar obyektif, tepat, berdaya guna dan berhasil guna.

Winarno Surachmad (2005:131) mengatakan : “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Selanjutnya Hadari Nawawi (2006:61) mengatakan bahwa penggunaan metode yang tepat berarti: a) Menghindari pemecahan masalah dengan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu pengetahuan, b) Menghindari cara pemecahan masalah atau cara berfikir yang bersifat trial and error, c) Meningkatkan sifat obyektif dalam menggali kebenaran ilmu pengetahuan.

Sumadi Suryabrata (2003:72) menyatakan ada 9 metode penelitian.

Adapun 9 metode tersebut adalah:

- a. Metode historis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode perkembangan
- d. Metode kasus dan penelitian lapangan
- e. Metode korelasional
- f. Metode kasus komperatif
- g. Metode eksperimental sungguhan
- h. Metode eksperimen semu
- i. Metode tindakan

Sehubungan dengan hal tersebut, John W. Best (1977:116) mengemukakan bahwa : *“A descriptive study describes and interprete what is. It is concerned with condition or relationship that exist, opinions are held processess that are developing”*. Hadari Nawawi (2006:63) mengemukakan metode deskriptif adalah : *“Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”*. Menurut Sumadi Suryabrata (2003:19) bahwa: *“Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”*.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam penelitian berdasarkan pada kenyataan atau kondisi aktual yang terjadi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan metode deskriptif karena bertujuan memecahkan masalah yang berkenaan dengan analisis peserta didik yang hasil belajarnya rendah di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat, dituntut pula mampu menggunakan bentuk penelitian

yang tepat. Ada banyak bentuk penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, Hadari Nawawi (2006:84) menyebutkan bahwa bentuk penelitian dimaksud adalah:

1. Survey (*survey studies*)
2. Studi Hubungan (*interrelationships studies*)
3. Studi Perkembangan (*developmental studies*)

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk survey (*survey studies*), dan dalam prakteknya bentuk survey yang dipilih adalah jenis analisis. Atau dengan kata lain penelitian ini menggunakan survey sebagai bentuk penelitian, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai analisis peserta didik yang hasil belajarnya rendah di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Nanga Taman, sesuai dengan fakta dan data apa adanya kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan mengenai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Hadari Nawawi (2006:63) pengertian populasi adalah: “Keseluruhan obyek penelitian yang dapat diteliti terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Selanjutnya menurut Sudjana (2007:157) pengertian populasi adalah: “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil perhitungan atau

pengukuran, kuantitas maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas”. Kemudian, pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2001:107) : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi karakteristik populasi adalah:

- a. Guru bimbingan dan konseling dengan latar belakang pendidikan S.1
- b. Siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016, siswa bukan pindahan.
- c. Siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal 65.

Adapun populasi dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Populasi		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
X A	2	6	8
X B	4	4	8
X C	5	2	7
X D	5	2	7
GURU BK		1	
Jumlah	16	15	31

Sumber data : T.U SMA Negeri 01 Nanga Taman Tahun Ajaran 2016

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Berkenaan dengan itu Hadari Nawawi (2005:144) mengatakan bahwa : “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian”. Snedecor G (1984:1) mengatakan “A sample consist of a small collection from same large aggregate”. Artinya : sampel adalah bagian kecil dari populasi yang

menjadi sumber data dari keseluruhan objek yang diteliti dalam suatu penelitian.

Mukayat D. Brotowijoyo (2006:40) mengatakan sampel adalah: “Sejumlah anggota subjek penelitian, sejumlah besar anggota subjek penelitian yang diwakili oleh sejumlah sampel”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, (2006:109): “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Weiss/Hassett (1982:33) “*Sample is that part of the populations from with informatons, is collected*”.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah dan sub masalah sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hadari Nawawi (2006:95) mengemukakan ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung :

- a. Teknik Komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah alat pengumpul datanya berupa pedoman panduan wawancara, dimana penulis langsung mengadakan wawancara terhadap guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Nanga Taman Kabupaten Sekadau, untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa .

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah alat pengumpul datanya berupa angket. Angket ditujukan kepada siswa kelas X, khususnya untuk mengungkapkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan pertanyaan tertutup. Angket berstruktur dengan jawaban tertutup, artinya setiap item pertanyaan angket telah memiliki alternatif jawaban.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden “ Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Angket sebagai pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawab tertutup, yaitu suatu angket yang disusun secara sistematis, dimana setiap soal angket terdapat pilihan jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari beberapa jawab yang disediakan.

b. Wawancara

Panduan wawancara adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan maksud sebagai bahan untuk membantu penelitian mengadakan komunikasi secara langsung dengan sumber data.

Wawancara adalah “ dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Dengan pendapat tersebut jelas upaya mendapatkan informasi atau data karena langsung bahwa teknik wawancara memiliki peranan penting pada subjek data.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Angket

Data-data yang diperoleh dari jawaban angket siswa akan diolah dan dianalisis pendapat Muhammad Ali (2008: 124) menggunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = hasil persentase

n = jumlah skor aktual tiap aspek variabel

N = Jumlah skor maksimal ideal tiap aspek variabel

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling akan diinterpretasikan secara rasional.

Untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase angket tersebut, maka digunakan tolak ukur kategori persentase sesuai dengan

penilaian. Popham James & Sirotnik Kennet (1998) seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tolok Ukur Kategori Penilaian Hasil Angket

Kategori	% Rentang Skor
Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang	40% - 55%
Sangat Kurang	00 - 39 %

